

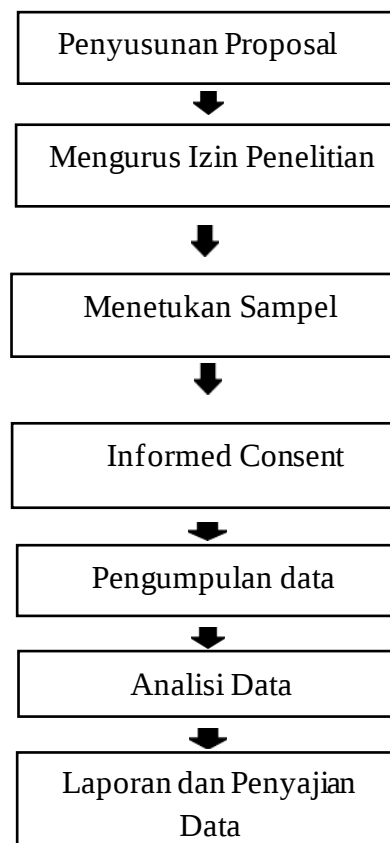
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan desain penelitian cross sectional. Desain cross sectional merupakan data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat yang akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Dalam metode observasional dilakukan pencatatan dan wawancara kepada sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepada pasien Diabetes Melitus Tipe II.

#### **B. Alur Penelitian**



Gambar 2. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Gianyar I yang beralamat di Jalan Legong Keraton, Banjar Pasekan, Desa Temesi, Kec. Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Tempat ini dipilih berdasarkan atas pertimbangan UPTD Puskesmas Gianyar I merupakan puskesmas dengan jumlah penderita DM tertinggi di Kota Gianyar sejumlah 2.764 orang.

#### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai April 2023.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Sebagai populasi adalah semua pasien DM tipe II yang ada di UPTD Puskesmas Gianyar I.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel dalam bagian dari populasi antara lain :

- a. Pasien DM tipe II rawat jalan rutin di UPTD Puskesmas Gianyar I
- b. Laki atau perempuan yang berusia 40-60 tahun.
- c. Dapat berkomunikasi dengan baik.
- d. Bersedia menjadi sampel dengan menandatangani informed consent.

### **E. Besar Sampel**

Besar sampel ditentukan secara non purposive sampling sesuai kriteria dengan metode secara konsektif yaitu dengan mengambil setiap sampel yang datang berkunjung dan memenuhi kriteria sampai batas waktu penelitian ( minggu ke 4 april 2023 ). Berdasarkan metode tersebut penelitian memperoleh 18 sampel.

### **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam ini ada 2, yaitu :

##### **a. Data primer**

- 1) Data Identitas sampel
- 2) Data kepatuhan diet ( jumlah, jenis,jadwal ) sampel.
- 3) Data BB dan TB

##### **b. Data sekunder**

- 1) Data jumlah pasien diabetes melitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I
- 2) Data glukosa darah pemeriksaan terakhir pengumpulan data ( 1 bulan terakhir).

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Identitas sampel dikumpulkan dengan wawancara menggunakan form kuisioner identitas sampel
  - b. Data kepatuhan diet (jenis, jadwal, jumlah) dikumpulkan dengan form kuisioner kepatuhan dan form recall 1x 24 jam di bantu food model
  - c. Data glukosa darah melalui pencatatan dan rekam medis pasien DM tipe II diambil dari catatan pemeriksaan glukosa darah terakhir
3. Data Berat Badan (BB) sampel diambil menggunakan timbangan digital merek

gea dengan ketelitian 0,1kg dan data pengukuran TB sampel menggunakan stature meter dengan ketelitian 0,1 cm.

4. Data dikumpulkan oleh peneliti dibantu emenerator yaitu mahasiswa prodi D3 Gizi berjumlah 2 orang. Emenerator sebelumnya diberikan penjelasan tentang tujuan prosedur penelitian.

#### **G. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data**

- 1) Timbangan
- 2) Pengukur tinngi badan
- 3) Form Kuisoner
- 4) Food model
- 5) Formulir Identitas
- 6) Formulir kuisisioner
- 7) Form recall 1 x 24 jam

#### **H. Pengolahan Data**

Data yang dikumpul selanjutnya diolah sesuai dengan jenis data dan tujuan.

1. Teknik pengolahan
  - a. Identitas sampel

Identitas sampel dikompilasi di sajikan dalam bentuk table dan diuraian secara diskriptif.
  - b. Kepatuhan diet diperoleh dari wawancara sampel dengan menggunakan fom kuisisioner dan form recall 1x 24 jam. Data kepatuhan diet meliputi jenis, jadwal, jumlah dikompilasi dan dikategorikan :
  - c. Jenis di identifikasi dari daftar makanan yang di anjurkan dan tidak dianjurkan kemudian di tentukan kepatuhan diet :

- 1) Patuh, sesuai dengan anjuran
  - 2) Tidak patuh, dikatakan tidak patuh apabila mengkonsumsi makanan yang tidak diajarkan penderita DM
- d. Jadwal dilihat dari hasil recall sehari dari jadwal makan kemudian dikelompokkan:
- 1) Patuh, sesuai dengan anjuran
  - 2) Tidak patuh, jika mengkonsumsi makanan tidak sesuai dengan anjuran
- e. Jumlah dari hasil recall 1x 24 jam dibuat dalam bentuk URT, dikonversi dalam bentuk gram sehingga diperoleh rata-rata konsumsi sehari. Dari rata-rata konsumsi sehari ini mencari nilai gizi di hitung menggunakan nutriceek. Kemudian dari hasil ini di bandingkan dengan standar kebutuhan. Kategorikan :
- 1) Patuh, sesuai dengan kebutuhan  $\leq 90\%$  dan  $\geq 110\%$
  - 2) Tidak patuh, dikatakan apabila mengkonsumsi makanan lebih dari kebutuhan  $\leq 90\%$  dan  $\geq 110\%$

#### I. Glukosa darah

- 1) Terkontrol :  $<200$  mg/dL
- 2) Tidak terkontrol :  $\geq 200$  mg/dL

#### J. Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan atau diperoleh diolah secara manual dengan cara ditabulasikan kemudian dikorversikan dan dianalisis dengan menggunakan program software komputer serta disajikan sesuai jenis data dan tujuan yaitu :

1. Data identitas dikompulsi disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.
2. Data kepatuhan yang sudah dikategorikan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.

3. Data kadar glukosa darah berdasarkan kepatuhan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.

#### **K. Etika Penelitian**

1. Mengurus surat izin penelitian dan Ethical Clearance sebelum melakukan
2. Mengurus surat izin penelitian di lokasi penelitian. Pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak UPTD Puskesmas Gianyar I
3. Peneliti memberikan informasi terkait tujuan dari penelitian kemudian setiap sampel yang memenuhi kriteria dimohon persetujuannya menjadi sampel, dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel.
4. Semua data yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya.

